WISATA VULKANIK

PERJALANAN MENGGAPAI TIANG LANGIT

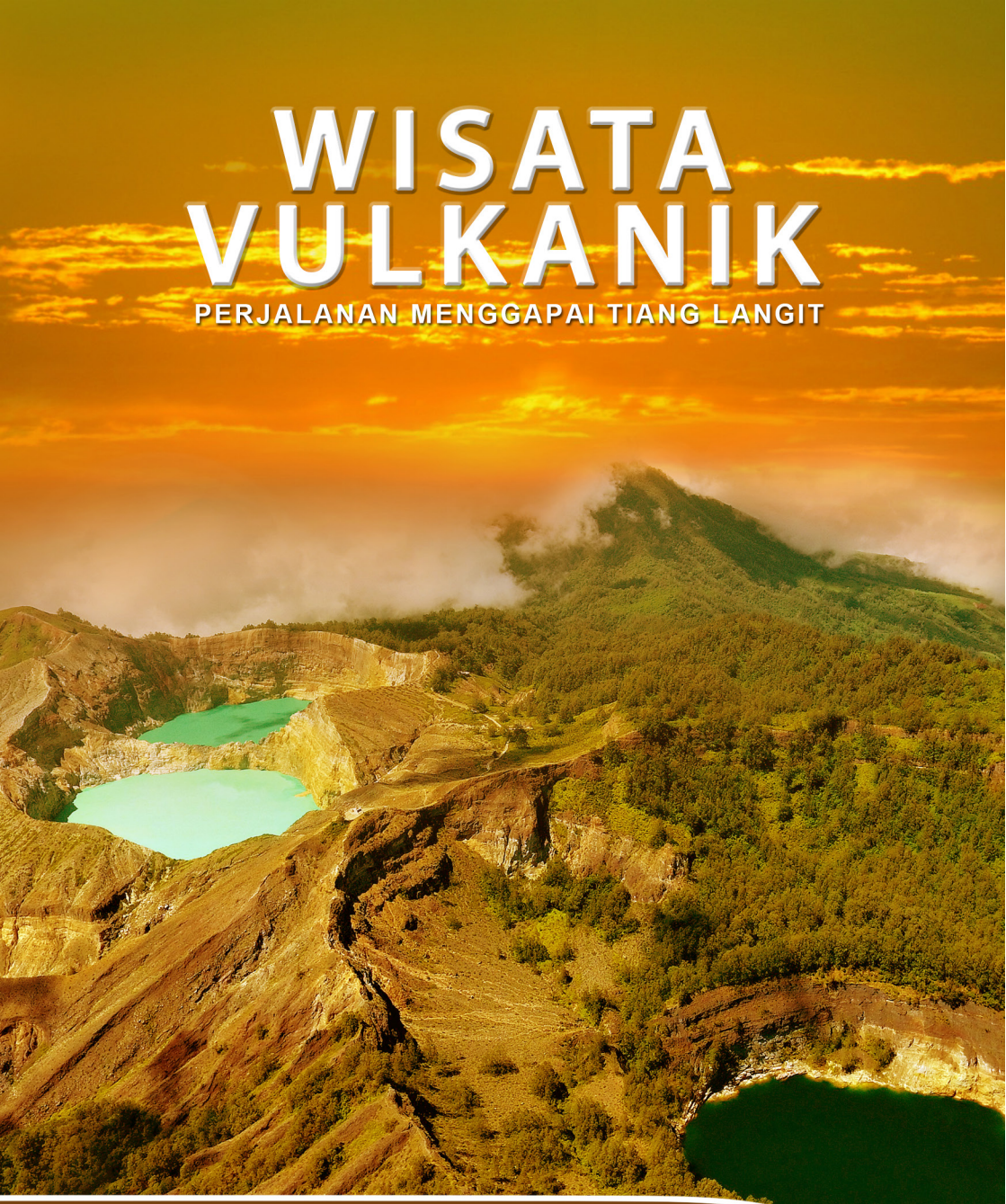

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi

DAFTAR ISI

Taman Wisata Alam
Kawah Gunung Tangkuban Perahu
hal. 40

Taman Nasional
Gunung Rinjani
hal. 22

Taman Nasional
Kerinci Seblat
hal. 8

Taman Nasional
Bromo Tengger Semeru
hal. 14

Taman Nasional
Kelimutu
hal. 34

PENGANTAR

Indonesia dianugerahi kekayaan alam yang berlimpah. Keanekaragaman hayati dan keindahan alamnya, baik yang berada di darat maupun di laut menjadi modal dasar bagi pengembangan wisata alam di Indonesia. Potensi alam tersebut dapat ditemukan dari Sabang sampai Merauke dan secara vertikal dari bawah laut hingga ketinggian ± 5000 meter dpl. Salah satu potensi alam tersebut adalah keberadaan gunung berapi yang terlindungi di dalam kawasan-kawasan konservasi, seperti: Gunung Rinjani dengan pesona segara anaknya, Gunung Kerinci yang merupakan gunung tertinggi di Sumatera, Tangkuban Perahu dengan panorama kawah dan legendanya, Bromo Tengger dengan lautan pasir dan upacara Kasodo, Kelimutu dengan misteri telaga tiga warnanya, dan banyak lagi daftar nama lainnya. Keelokan ciptaan Tuhan itu senantiasa mengundang para petualang alam bebas dan pengagum keindahan alam untuk mengunjunginya. Namun hal penting yang harus digaris bawahi adalah keagungan itu harus selalu dilandasi rasa tanggung jawab dan kearifan untuk menghargai alam dan lingkungan serta menjaga keserasian dengan kehidupan masyarakat sekitar.

GAMBARAN UMUM

Pengertian Gunung

Gunung adalah sebuah bentang alam yang ketinggiannya lebih menonjol dibandingkan dengan wilayah sekitarnya. Dibanding sebuah bukit, gunung memiliki lereng yang lebih curam dan ketinggian yang lebih tinggi. *Encyclopedia Britannica* mendefinisikan gunung apabila memiliki ketinggian di atas 2.000 kaki (60 m).

Jenis Gunung

Berdasarkan aktivitasnya, jenis gunung dibedakan menjadi dua, yaitu gunung tidak berapi dan

gunung berapi/ vulkanik. Gunung berapi atau biasa disebut gunung api adalah gunung yang memiliki potensi untuk mengeluarkan letusan atau material vulkanik dari perut bumi. Pada umumnya gunung berapi terbentuk pada batas lempeng tektonik. Letak Indonesia yang berada pada pertemuan tiga lempeng tektonik (Eurasia, Australia, dan Pasifik) yang masing-masing bergerak dengan arah yang berbeda menyebabkan Indonesia menjadi negara yang memiliki gunung berapi nomor 3 terbanyak di dunia. Tercatat dengan jumlah 139 buah atau 13% dari gunung berapi di dunia tersebar di berbagai wilayah Indonesia, mulai dari Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Maluku.

Cincin Api

Secara kodrati wilayah Indonesia berasa pada jalur *The Pacifik Ring of Fire* yang merupakan jalur rangkaian gunung paling aktif di dunia. Dengan jumlah penduduk lebih dari 200 juta jiwa, maka tidak dapat lagi dipungkiri bahwa letusan gunung berapi adalah suatu ancaman yang nyata bagi Indonesia. Dalam catatan sejarah, setidaknya ada empat dari sepuluh letusan gunung berapi terdahsyat di dunia terjadi di Indonesia. Empat letusan gunung berapi tersebut berasal dari tiga gunung, yaitu Gunung Tambora di Pulau Sumbawa (tahun 1815), Gunung Krakatau di Selat Sunda (tahun 1883), dan Gunung Kelud di Pulau Jawa (tahun 1586 dan 1919).

Fungsi Gunung Api

Bahaya letusan gunung berapi akan selalu mengiringi kehidupan manusia sepanjang masa. Namun jika dilihat dari sisi lain, ternyata gunung berapi dapat memberikan

berkah yang luar biasa bagi negara yang memilikinya. Setidaknya ada tiga kelompok sumber daya utama yang dapat diberikan oleh gunung berapi, yaitu: 1) sumber daya mineral dan batuan, 2) sumber daya energi, dan 3) sumber daya lingkungan. Gunung berapi juga memiliki nilai-nilai penting, antara lain: 1) sebagai gudang plasma nutfah dengan keanekaragaman hayati flora dan faunanya; 2) perlindungan fungsi *hidro-orologis*, merupakan daerah tangkapan air penting dan sumber air dari sungai-sungai yang mengalir di daerah sekitarnya, 3) merupakan sumber nilai budaya dan kekuatan spiritual masyarakat sekitar; 4) menyimpan potensi besar sebagai obyek wisata alam.

Wisata Alam

Dalam konteks pemanfaatan potensi gunung berapi sebagai obyek wisata alam, gunung berapi dapat menghadirkan nilai estetika dari corak topografi yang berpadu dengan berbagai refleksi fenomena alam. Begitu pula dengan keunikan sumber daya alam hayati yang dikandungnya, ataupun nilai sejarahnya dan ritual budaya masyarakat sekitarnya. Bahkan tidak sedikit juga yang memiliki karakteristik khas tertentu, belum lagi apabila ditambah dengan atraksi buatan lainnya yang melengkapi. Semuanya menjadi unsur daya tarik yang kuat untuk pengembangan wisata alam dari suatu kawasan gunung berapi. Berbagai aktivitas wisata alam dapat dilakukan terutama pada saat kondisi gunung berapi bersahabat. Aktivitas-aktivitas wisata alam tersebut antara lain: menikmati pemandangan kawah, menikmati panorama bentang alam, mengamati jenis satwa dan tumbuhan, melakukan wisata petualangan seperti *trekking* dan pendakian menuju puncak gunung, ataupun melakukan kegiatan wisata alam ringan seperti berkemah

dan menikmati pemandian alami/ air terjun serta menyaksikan ritual budaya masyarakat sekitar lokasi gunung api. Sementara bagi kalangan tertentu yang mempunyai minat khusus, justru ketika gunung berapi menunjukkan aktivitas vulkaniknya adalah saat-saat yang dinantikan, mulai hanya untuk sekedar berburu foto hingga mengamati dan meneliti fenomena alam tersebut. Aktivitas ini dapat dilakukan tentunya dengan tetap memperhatikan faktor keamanan dan keselamatan jiwa.

Ketentuan Bagi Pengunjung :

1. Membayar tiket masuk sesuai ketentuan perundangan yang berlaku;
2. Membawa perlengkapan pribadi yang memadai, berupa jaket, baju hangat, sarung tangan, ponco/ jas hujan dan lain-lain;
3. Membawa perbekalan makanan, minuman dan obat-obatan secukupnya;
4. Dilarang mengambil, memetik, memotong tumbuhan dan atau bagian-bagiannya serta membawanya ke tempat lain;
5. Dilarang menangkap, membunuh dan melukai satwa yang ditemui di kawasan;
6. Dilarang membawa narkoba dan minuman keras;
7. Dilarang merusak, mengotori atau melakukan corat-coret pada bangunan / pohon / batu;
8. Membuat api unggun hanya di tempat yang telah ditentukan, dan mematikannya setelah selesai kegiatan;
9. Menjaga kebersihan dan keaslian lingkungan sekitar;
10. Menghormati etika, budaya, dan kearifan masyarakat sekitar kawasan;
11. Mematuhi semua instruksi dari petugas.

Taman Nasional Kerinci Seblat

Mesin Pendingin Gunung Kerinci

Taman Nasional Kerinci Seblat dijuluki sekeping tanah yang jatuh ke bumi oleh masyarakat Sumatera. Di kawasan seluas 1.389.509, 867 hektare ini terdapat 4.000 jenis tumbuhan, 37 jenis mamalia, 10 jenis reptilia, 6 jenis amfibia, 8 jenis primata, dan 139 jenis burung. Memiliki kekayaan flora dan fauna yang mewakili Pulau Sumatera, Taman Nasional Kerinci Seblat pun dimasukkan dalam Situs Warisan Dunia (*world heritage*) oleh UNESCO.

Ada beberapa fauna yang dapat dijumpai ketika mengunjungi Taman Nasional Kerinci Seblat antara lain Harimau sumatera (*Panthera tigris sumatra*), Siamang (*Symphalagus syndactylus*), Beruang madu (*Helarctos malayanus*), Babi hutan (*Sus scrofa*), Tapir (*Tapirus indicus*), aneka ragam burung dan berbagai jenis kupu-kupu. Sebagai salah satu habitat utama Harimau sumatera dan berbagai satwa liar lainnya di Indonsia, maka pengunjung Taman Nasional Kerinci Seblat disarankan tidak membawa makanan yang berbau amis seperti daging dan tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu/memancing kehadiran satwa liar yang dapat membahayakan aktivitas pengunjung.

Gunung Kerinci (3.805 mdpl) yang merupakan gunung tertinggi di Sumatera dan gunung berapi aktif tertinggi di Indonesia berada di taman nasional ini. Mendaki gunung Kerinci merupakan salah satu daya tarik utama bagi wisatawan untuk mengunjungi Taman Nasional Kerinci Seblat. Dari pucuk ketinggian itu, wisatawan dapat menikmati keasrian alam Taman Nasional Kerinci Seblat yang seolah dikelilingi oleh pucuk-pucuk gunung. Selain itu, *bird watching* (pengamatan burung) juga telah menjadi aktivitas yang kian diminati oleh para wisatawan yang bertandang. Jalur pendakian menuju puncak Gunung Kerinci saat ini bisa dilakukan melalui dua lokasi jalur pendakian yaitu jalur pendakian melalui R10 Kersik Tuo Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi dan Jalur Pendakian Desa Bangun Rejo Padang Aro Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat.

Untuk menikmati wisata pendakian Gunung Kerinci melalui jalur R10 minimal memakan waktu sekitar 2 hari 1 malam dan dari Desa Bangun Rejo memakan waktu 4 hari 3 malam.

Daya tarik lainnya dari taman nasional ini adalah keberadaan Danau Gunung Tujuh yang terletak di ketinggian 1.950 meter dari permukaan laut (mdpl). Sesuai namanya, danau berpasir putih ini dikelilingi oleh tujuh gunung, yaitu Gunung Hulu Tebo (2.535 mdpl), Gunung Hulu Sangir (2.330 mdpl), Gunung Mandurai Besi (2.418 mdpl), Gunung Lumut yang ditumbuhi berbagai jenis lumut (2.350 mdpl), Gunung Jar Panggang (2.469 mdpl),

dan Gunung Tujuh (2.735 mdpl).

Oleh masyarakat lokal, danau seluas kurang lebih 1.000 hektare ini juga kerap dijuluki sebagai Danau Dewa atau Danau Sakti. Menurut legenda, danau tersebut dihuni atau dijaga oleh mahluk berbadan kerdil bernama Lbei Sakti dan Salah Sri Menanti. Konon, dua mahluk itu akan menghukum orang yang mengambil sesuatu atau merusak lingkungan danau. Boleh percaya boleh tidak, tapi mungkin itulah yang menyebabkan keasrian Danau Gunung Tujuh tetap terpelihara.

Danau Gunung Tujuh merupakan salah satu danau vulkanik tertinggi di Sumatera, yang terbentuk dari meletusnya Gunung Tujuh. Sisa letusan gunung itu kemudian membentuk sebuah kawah yang kemudian terisi oleh air dan kemudian menjadi ‘mesin pendingin’ Gunung Kerinci. Luapan air yang tak tertampung oleh danau, kemudian membentuk sebuah air terjun yang memancur dari bibir Danau Gunung Tujuh.

Danau Gunung Tujuh, dapat dicapai dari pos pendakian di Desa Pelompek, Kecamatan Gunung Tujuh, berdekatan dengan pos pendakian Gunung Kerinci yang terletak di Desa Kersik Tuo, Kecamatan Kayu Aro. Di desa ini, banyak terdapat *homestay* atau rumah penduduk yang disewakan kepada wisatawan yang ingin mendaki ke Danau Gunung Tujuh atau pun Gunung Kerinci.

Berjarak sekitar 56 kilometer dari Kota Sungai Penuh, Kecamatan

Kayu Aro berada pada ketinggian 1.400 - 1.600 mdpl dan terdapat perkebunan teh kayu aro yang terkenal seluas 3.000 hektaree. Perkebunan teh ini merupakan bekas peninggalan Belanda dan menjadi perkebunan teh tertinggi kedua di dunia setelah perkebunan teh Darjeling (4.000 mdpl) di kaki gunung Himalaya.

Dari Desa Pelompek, pengunjung harus berjalan melintasi perbukitan dan lebatnya hutan hujan tropis Taman Nasional Kerinci Seblat selama 3 - 4 jam. Rasa penat selama perjalanan itu akan segera terbayar setibanya di bibir danau, yang sebagian berpasir putih. Rasa takjub melihat keindahan danau yang dikelilingi oleh tujuh gunung itu, bakal menyelimuti siapa saja yang berhasil mencapainya.

Aksesibilitas :

- Jakarta - Padang - Kayu Aro (6 jam)
- Jakarta - Padang - Kayu Aro (Khusus pendakian melalui Desa Bangun Rejo) (8 jam)
- Jakarta - Jambi - Sungai Penuh - Kayu Aro (4 jam)
- Jakarta - Bengkulu - Sungai Penuh - Kayu Aro (12 jam)

Aktivitas wisata :

- Jelajah hutan, berkemah, pengamatan flora fauna.

Musim Kunjungan Terbaik
Juni - Agustus

Daftar hotel di sekitar Taman Nasional Kerinci Seblat

Homestay Subandi Jl. Kersik Tuo, Kerinci Tlp. 0812-7411-4273	Homestay Paiman, Jl. Kersik Tuo, Kerinci. Tlp. 0852-0800-4168	Family Homestay, Tlp. 082183897788	Homestay Timan, Jl. Kersik Tuo, Kerinci. Tlp. 0852-6375-3663
Basecamp Jejak, Jl. Kersik Tuo, Kerinci. Tlp. 082378201063			

Daftar restoran di sekitar Taman Nasional Kerinci Seblat

RM. Minang Soto, Jl.Muradi No.3, Tlp. (0748) 21442	RM. Takana Juo, Jl. Diponegoro, Tlp. (0748) 23141	RM. Simpang Tiga, Jl. Agus Salim, Tlp.(0748) 21537	RM Roza Alamat Kersik Tuo
RM M.Nur Alamat Kersik Tuo	Café Dian Alamat Kersik Tuo	Café MW Alamat Kersik Tuo	

Daftar alamat penting di sekitar Taman Nasional Kerinci Seblat

Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat, JL.Basuki Rachmat No. 11 Sungai Penuh, Jambi, Tlp. (0748) 22250	Dinas Pariwisata Kabupaten Kerinci, Jl. Diponegoro No. 1, Tlp. (0748) 324070	Gayatry Tourism Guidance Information, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 5, Tlp. (0748) 21146	Puskesmas Kersik Tuo, Jl. Raya Pasar Kersik Tuo, Kec. Kayu aro
Polsek Kayu Aro Jl. Kayu Aro Sungai Penuh Tlp. (0748) 351010	Bank BRI KCP Unit Kayu Aro Jl. Pasar Desa Kersik Tuo Tlp. (0748) 357067	Bank BNI KCP Unit Kayu Aro, Jl. Raya Kersik Tuo No 6, Tlp. (0748) 357046	

Daftar operator wisata di sekitar Taman Nasional Kerinci Seblat

Subandi, Jl. Kersik Tuo, Tlp. 0812-7411-4273	Cheimel Djk, Tlp. 0822-6914-6485	Endatno, Jl. Kersik Tuo, Tlp. 0853-6735-8367	Abd. Rapani, Jl. Kersik Tuo, Kerinci. Tlp. 0812-7111-7133
Jhon Forest, Jl. Gunung Tujuh, Tlp. 0823-0664-1194	KKM Bangun Rejo (Abdul Hadi), Desa Bangun rejo, Tlp. 0813-7414-2045		

Kontak Pengelola :
Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat
Jl. Basuki Rachmat No. 11
Sungai Penuh, Jambi 37101
Telp :0748 - 22250
Fax. : 0748 - 22300
: bbtnks@gmail.com
: www.tnkerinciseblat.or.id
: Kerinci Seblat National Park
: @tnkerinciseblat
: 0822 6987 4291 (*Call Center*)

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru

Legenda Para Dewa

Berada dalam kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, Gunung Semeru (3.676 mdpl) merupakan gunung yang tak pernah berhenti meletus sejak 1967.

Setiap 10-15 menit sekali, puncak tertinggi di pulau Jawa ini melakukan aktivitas letusan berskala lemah. Interval letusan antara belasan menit itu menandakan status gunung dalam keadaan sehat karena pipa diatrema dari dapur magma ke permukaan tak tersumbat.

Bila pipa diaterma yang menghubungkan dapur magma ke permukaan tersumbat, itu pertanda waspada, karena dapur magma akan mendorong lebih kuat dan mencari jalur baru yang kemudian memicu terjadinya letusan samping atau celah. Dari beberapa letusan yang pernah terjadi, baik pada masa pra sejarah maupun sejarah, diantaranya meninggalkan sisa letusan berupa danau vulkanik seperti Ranu Pani, Ranu Kumbolo, Ranu Pakis dan Ranu Darungan. Lima danau tersebut terbentuk dari bekas kawah yang kemudian terisi oleh air atau disebut *maar*.

Ranu Kumbolo yang berada diketinggian 2.390 mdpl adalah salah satunya. Dikelilingi oleh perbukitan dan padang rumput, Ranu Kumbolo menjadi salah satu tempat favorit untuk melepas penat usai melintasi perbukitan selama 4 jam dari Pos Pendakian di Ranu Pani.

Di danau seluas 8 hektare ini, wisatawan bisa menikmati mentari yang terbit dari celah bukit, memancing, dan menikmati pemandangan letupan puncak Mahameru. Pesona Ranu Kumbolo terasa lebih memukau bila dinikmati dari puncak Tanjakan Cinta (jalur tanjakan yang membentuk lambang cinta) yang bisa ditempuh sekitar 15 menit dari bibir danau. Di puncak tanjakan ini, pemandangan padang rumput yang luas bernama Oro-oro

Ombo dan puncak berpasir dari Mahameru terlihat lebih jelas.

Dari Ranu kumbolo, untuk bisa mencapai puncak Mahameru dibutuhkan waktu sekitar 8 jam perjalanan dengan kondisi medan yang berliku dan curam. Kondisi medan tersulit yang harus dilalui ialah ketika harus mendaki lereng Mahameru yang berpasir dengan tingkat kemiringan sekitar 70 derajat, selama 3 - 4 jam pendakian.

Menurut kepercayaan masyarakat Jawa Kuno, seperti dilansir dari kitab Kuno Tangtu Pangelaran pada abad 15, Gunung Semeru merupakan pucuk dari Gunung Meru di India yang merupakan tempat bersemayamnya para dewa. Oleh Dewa Wisnu, pucuk Gunung Meru dijadikan semacam paku bumi untuk memaku pulau Jawa yang kerap terombang-ambing di lautan sehingga selalu menimbulkan bencana.

Bagi masyarakat Tengger dan Bali yang memeluk agama Hindu gunung Semeru atau Mahameru dipercayai sebagai rumah para dewa. Umat Hindu Bali bersama Umat Hindu Tengger mendirikan tempat ibadah pura di Senduro dengan nama Pura Mandhara Giri Semeru Agung.

Keberadaan prasasti di Ranu Kumbolo juga memperkuat kesakralan Gunung Semeru. Prasasti ini menceritakan perjalanan Mpu Kameswara atau Raja Kameswara dari Kerajaan Kediri dalam mencapai kesucian dan kesempurnaan.

LAUTAN PASIR BROMO

Selain Ranu Kumbolo, pesona alam yang terbentuk dari letusan gunung api di kawasan Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru ialah lautan pasir seluas 5.250 hektare yang berada pada ketinggian sekitar 2.100 mdpl. Lautan pasir ini dahulu merupakan sebuah kawah, hal itu terlihat dari ditemukannya tujuh buah pusat letusan dalam dua jalur yang saling menyilang, yaitu dari timur-barat dan timur laut-barat daya.

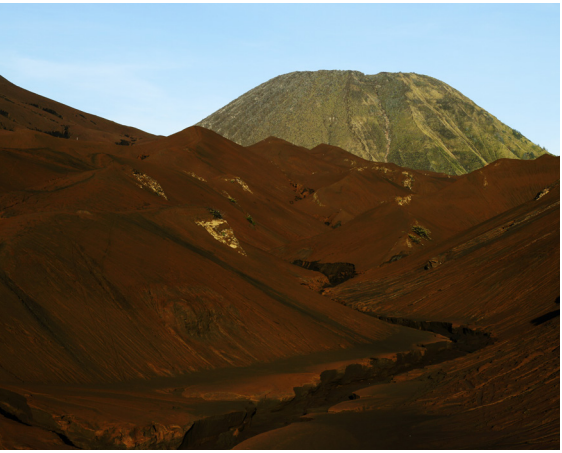

Jalur letusan timur laut-barat daya inilah yang kemudian membuat Gunung Bromo (2.392 mdpl) muncul ke permukaan dan menciptakan kawah baru dengan diameter sekitar 800 meter. Untuk bisa menikmati pemandangan dari bibir kawah Bromo, wisatawan harus mendaki sejumlah anak tangga selama 20 menit.

Dari kawah, panorama Gunung Batok (2.440 mdpl), Pura Luhur Potensi yang terletak diantara lautan pasir, para penunggang kuda maupun berkendara jeep hilir - mudik membawa wisatawan, dan kaldera pegunungan Tengger sangat pas untuk diabadikan dalam sebuah bingkai foto. Untuk mendapatkan potret panorama alam Bromo yang lebih sempurna, biasanya para wisatawan pergi ke puncak Gunung Pananjakan (2.770 mdpl). Dari sini, panorama kawah Bromo akan terlihat sempurna. Dalam satu

bingkai gambar akan tampak lautan pasir, lautan awan dan kepulan asap putih dari puncak Mahameru.

Kawasan wisata Bromo dapat ditempuh dari Malang, Pasuruan, Lumajang dan Probolinggo. Setiap tahun, kawasan ini mampu mendatangkan ratusan ribu pengunjung. Selain panorama alam, daya tarik lain wisata Bromo berupa atraksi budaya Kasodo. Sebuah upacara ritual Suku Tengger di bibir Kawah Bromo untuk memohon berkah dari Yang Maha Kuasa. Ritual ini biasanya digelar pada Bulan Kasodo (Kalender Suku Tengger) ketika sang bulan bersinar penuh. Pada tahun 2017 jumlah pengunjung yang menikmati keindahan panorama Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru tercatat wisatawan nusantara sebanyak 799.319 orang dan mancanegara sebanyak 22.442 orang.

LABORATORIUM ALAM

Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru juga merupakan laboratorium alam. Terdapat 799 jenis flora, 131 jenis anggrek 70 jenis burung, 23 jenis mamalia, 5 jenis reptilian, 83 jenis kupu-kupu dan 3 jenis amfibi di kawasan ini. Satwa langka dan dilindungi yang terdapat di taman nasional ini antara lain Rusa timor (*Cervus timorensis*), Kijang (*Muntiacus muntjak*), Macan tutul (*Panthera pardus*), Kucing batu (*Pardofelis marmorata*), dan

berbagai jenis burung seperti, Elang ular bida (*Spilornis cheela*), Elang alap besar (*Accipiter virgatus*), Elang jawa (*Nisaetus bartelsi*), Rangkong/ enggang cula (*Burceros rhinoceros silvestris*), Elang bondol (*Haliastur indus*).

Aksesibilitas ke Lautan Pasir dan Gunung Bromo :

Dari Probolinggo, Jawa Timur :

- Probolinggo - Sukapura - Ngadisari - Cemorolawang - Gunung Bromo (± 44,5 km).
- Probolinggo - Tongas - Lumbang - Sukapura - Ngadisari - Cemorolawang - Gunung Bromo (± 75,5 km).

Dari Pasuruan, Jawa Timur :

- Pasuruan - Pasrepan - Puspo (warung - dowo) - Tosari - Wonokitri - Pananjakan - Gunung Bromo (± 69 km).
- Pasuruan - Purwodadi - Tutur - Nongkojajar - Tosari - Wonokitri - Pananjakan (± 83 km) dan Wonokitri langsung Gunung Bromo (± 83 km).

Dari Malang, Jawa Timur :

- Malang - Tumpang - Gubuk Klakah - Ngadas - Jemplang - Gunung Bromo (± 53 km).

Dari Lumajang, Jawa Timur :

- Lumajang - Senduro - Burno - Ranu Pani - Jemplang - Gunung Bromo (± 84 km).

Aksesibilitas ke Ranu Pani :

Dari Surabaya :

- Surabaya - Malang - Tumpang - Ranu Pani.

Dari Lumajang :

- Lumajang - Senduro - Ranu Pani.

Dari Probolinggo :

- Probolinggo - Cemorolawang - Bromo - Laut Pasir - Jemplang - Ranu Pani.

Budaya :

Upacara Kasada, budaya masyarakat tradisional Suku Tengger.

Aktivitas wisata :

Pendakian, melihat *sunrise*, berkuda, jelajah hutan, menikmati keindahan savana, berkemah.

Musim Kunjungan Terbaik
Agustus dan Desember (saat musim liburan), kunjungan semua bulan baik, kecuali saat terjadi erupsi, kunjungan di tutup

Daftar hotel di sekitar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru

Hotel Bromo Permai, Jl. Raya Cemoro Lawang, Ngadisari. Telp. (0335) 234559	Lava View Lodge Cemoro Lawang Telp. (0335) 541009	Java Banan Bromo Jl. Raya Bromo, Wonotoro, Sukapura, Probolinggo, Telp. (0335) 541193	Grand Bromo Hotel Desa Sukapura, Probolinggo Telp. (0335) 581103
Bromo Cottages Tosari, Pasuruan Tlp. (0345) 571222	Ancala Inn Tosari, Pasuruan Tlp. (0343) 571100	"Plataran Bromo Tosari Pasuruan HP. 081216669292	

Daftar travel di sekitar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru

Haryono Travel and Tours, JL. Kahuripan No. 22 Malang 65111. Phone. (0341) 367500, Fax. (0341) 36238, Email: malang@haryonotours.com	Pacto Ltd. (Pacto), JL. Basuki Rachmad Skyline Building, Surabaya, Telp: (031) 5311234, Fax : (031) 5326385	PT Bayu Buana Travel Services, Jl. R.A Kartini No.121 B, DR. Soetomo, Tegalsari, Surabaya, Telp. (031) 5615678	Bali Megah Wisata, Jl. Raya Diponegoro No.58, DR. Soetomo, Tegalsari, Surabaya, Telp. (031) 5614004

Daftar alamat penting di sekitar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru

Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, Jl. Raden Intan No.6 kotak pos 54 Malang 65100, Jawa Timur. Telp. (0341) 491828, Fax. (0341) 490885	RS Dr. Syaiful Anwar, Jl. Jakgung Suprapto No.2 Malang, Jawa Timur, Indonesia, Telp. (0341) 362101, Fax. (0341) 36 9384	RSU Dr. Moh Saleh Probolinggo, Jl. Panjaitan No. 65 Probolinggo, Telp. (0335) 421118, Fax. (0335) 432702

Kontak Pengelola :
Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru
Jl. Raden Intan No.6, Malang
Telp : 0341 - 491828
Fax. : 0341 - 490885
: bromotenggersemerutn@gmail.com
: www.bromotenggersemeru.org
: tnbromotenggersemeru
: tnbromotenggersemeru
: @tnbts_official
: 0812 3266 696 (*Call Center*)

Taman Nasional Gunung Rinjani

Warisan Alam Dewi Rinjani

Memiliki luas sekitar 41.330 hektare, Taman Nasional Gunung Rinjani di Pulau Lombok, Propinsi Nusa Tenggara Barat memang menantang untuk disinggahi. Memiliki puncak setinggi 3.726 mdpl, daya tarik utama gunung tertinggi ketiga di Indonesia ini terletak pada pesona Danau Segara Anak yang berada di ketinggian ± 2.008 mdpl dengan luas ± 1.100 hektare, dan memiliki kedalaman hingga ± 230 meter.

Segara Anak terbentuk dari hasil letusan Gunung Rinjani pada masa purba. Saat itu diperkirakan Gunung Rinjani memiliki ketinggian 5.000 mdpl. Bekas letusan dahsyat yang terjadi membentuk sebuah kawah besar yang kemudian terisi oleh air. Pada 1994, permukaan danau terangkat naik karena aktivitas letusan Gunung Rinjani. Lalu, muncul gunung baru atau Anak Gunung Baru Jari, yang kemudian memperkuat daya tarik wisatawan untuk mendaki Gunung Rinjani. Adanya aktivitas vulkanik, kemudian membuat Gunung Baru Jari terus bertambah tinggi. Saat ini tingginya diperkirakan ± 2.300 mdpl dan mempunyai kawah aktif berukuran ± 170 meter x 200 meter.

Fenomena alam Gunung Rinjani yang kemudian menjadi daya tarik bagi wisatawan itu sempat terbingkai pada mata uang pecahan Rp. 10.000 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia tahun 1998. Oleh Bank Indonesia, potret panorama Gunung Baru Jari yang muncul dipermukaan danau kawah dikelilingi oleh tebing setinggi ratusan meter, serta puncak Gunung Rinjani yang menjulang ke angkasa dianggap pantas untuk dipromosikan kepada masyarakat Indonesia.

Bagi pendaki, Danau Segara Anak menjadi lokasi favorit untuk berkemah dan melepas penat seusai mendaki melintasi perbukitan terjal, savana, memasuki hutan belantara selama 12 jam. Selain melepas penat, lokasi ini juga ideal untuk memanjakan lidah. Ikan-ikan yang ditebar di danau telah dewasa dan banyak beranak pinak sehingga bisa dipancing untuk memenuhi kebutuhan pangan para wisatawan. Jumlah ikan yang melimpah di Segara Anak, membuat penduduk lokal tertarik datang untuk memancing meskipun harus turun naik bukit selama berjam-jam. Beberapa diantaranya bahkan ada yang menginap selama beberapa

hari, dan baru pulang ketika hasil pancingan sudah dirasakan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Selain itu, Gunung Rinjani dianggap sebagai tempat suci oleh masyarakat Pulau Lombok khususnya masyarakat Hindu. Setiap tahun ribuan umat Hindu melakukan sembahyangan di areal Danau Segara Anak yang dikenal dengan upacara "Mulang Pakelem". Lebih lanjut banyak masyarakat Lombok datang ke areal Danau Segara Anak untuk tujuan berobat. Mereka melakukan ritual pengobatan dengan berendam di air panas dan di Danau Segara Anak. Beberapa sumber air panas yaitu

Aik Kalak, Pinggiran Danau Segara Anak maupun di beberapa gua.

Tak hanya panorama alam, keanekaragaman flora dan fauna yang berada di kawasan taman nasional juga menjadi magnet tersendiri bagi para wisatawan. Selain terdapat satu jenis mamalia endemik, yaitu Musang rinjani (*Paradoxurus hermaproditus rinjanicus*), Celepuk rinjani (*Otus jolandae*) di kawasan ini juga terdapat Kijang (*Muntiacus muntjak nainggolani*), Lutung budeng (*Trachypithecus auratus javanica*), dan beberapa jenis reptilia.

Sedangkan jenis tumbuhan yang bisa ditemui disini diantaranya Jelutung (*Laportea stimulans*), Dedurenan (*Aglaia argentea*), Beringin (*Ficus benjamina*), Jambu-jambuan (*Syzgium* sp.), dan 2 jenis anggrek endemik yaitu *Perisstylus rintjaniensis* dan *P. Lombokensis*.

Untuk bisa merasakan petualangan di Gunung Rinjani, ada 4 empat jalur yang biasanya dilalui oleh para turis atau pun pendaki, yaitu jalur Desa Sembalun, Desa Senaru, Timbanuh dan Aik Berik.

TATA KELOLA YANG BAIK

Nama Rinjani diambil dari legenda Dewi Rinjani di Lombok. Warisan alam Dewi Rinjani yang telah ditetapkan sebagai kawasan konservasi sejak zaman Hindia Belanda pada tahun 1941 hingga kini masih terjaga kelestariannya. Hal tersebut menandakan bahwa konsep kemitraan pengelolaan taman nasional yang melibatkan para *stakeholder* terkait telah berada pada jalur yang tepat.

Konsep kemitraan taman nasional melibatkan LSM, tokoh adat, tokoh agama, industri pariwisata, *tracking operator*, pemandu gunung (*guide* dan *porter*) hingga masyarakat disekitar kawasan. Bukan saja berhasil menjaga kelestarian warisan alam Dewi Rinjani, tapi juga memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat disekitar kawasan. Saat ini tersedia ± 84 sarana akomodasi berupa hotel dan homestay di pintu-pintu masuk pendakian. Hingga saat ini telah terbentuk Forum Citra Wisata Rinjani yang mewadahi 80 *Tracking Operator* yang memiliki Izin Usaha Penyediaan Jasa Wisata Alam dan Forum Porter *Guide* Rinjani untuk mewadahi ± 1.400 orang *porter* dan *guide* yang menyediakan jasa pemanduan gunung di jalur pendakian Taman Nasional Gunung Rinjani.

Lebih lanjut pengelolaan pendakian di Taman Nasional Gunung Rinjani yang berusaha mewujudkan pendakian yang aman dan nyaman bekerjasama dengan PT. Asuransi Jiwa Syariah Amanah Githa untuk menyediakan asuransi bagi pendaki dan pemandu gunung yang melakukan kegiatan pendakian. Selain itu guna meningkatkan pelayanan wisata juga bekerjasama dengan *Edelweiss Medical Help Center* dalam melakukan kegiatan SAR pada kecelakaaan pendakian. Dalam pelaksanaan tugasnya Taman Nasional Gunung Rinjani didukung

juga oleh adanya Masyarakat Mitra Polhut, Masyarakat Peduli Api dan Kader Konservasi serta beberapa kelompok masyarakat lainnya di desa penyangga.

Konsep kemitraan pengelolaan di Taman Nasional Gunung Rinjani dengan tata kelola ini bisa berhasil karena ada manfaat langsung yang diterima oleh masyarakat. Keberhasilan tata kelola berbasis kemitraan itu berhasil membawa Taman Nasional Gunung Rinjani meraih penghargaan *Destination Stewardship Award* pada tahun 2004 dari *Conservation International* dan *National Geographic Travelers*. Pada tahun 2005 Taman Nasional Gunung Rinjani mendapat nominasi (3 besar) penghargaan "*Tourism For Tomorrow Award 2005*" kategori "*Destination Award" dari World Travel & Tourism for Tomorrow Award 2007*. Pada tanggal 25 Juli 2018 pulau Lombok (Cagar Biosfer Rinjani - Lombok) ditetapkan oleh UNESCO sebagai Cagar Biosfer baru, dimana kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai area intinya. selain itu kawasan Rinjani (*Geopark* Rinjani Lombok) juga telah ditetapkan sebagai UNESCO *Global Geopark* yang baru pada tanggal 17 April 2018.

Sederet upaya untuk menjaga kelestarian Taman Nasional Gunung Rinjani itu terkait dengan peranan besar dari Gunung Rinjani sebagai penyuplai sumber daya air utama bagi masyarakat di Pulau Lombok. Terdapat 51 sungai dari 54 sungai di Pulau Lombok (90%) yang berhulu pada kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani.

Aksesibilitas :

- Mataram - Selong - Aikmel - Sembalun (± 98 km), sekitar ± 3 jam berkendara.
- Mataram - Bayan - Senaru (± 88 km), sekitar ± 2,5 jam berkendara.
- Mataram - Tratak - Aik Berik (± 39 km), sekitar ± 1 jam 25 menit berkendara.
- Mataram - Masbagik - Timbanuh (± 56 km), sekitar ± 1 jam 50 menit berkendara.
- Mataram - Bayan - Torean (85 km) sekitar 2,5 jam berkendara.

Aktivitas Wisata :

Pendakian, jelajah hutan, pengamatan hidupan liar, menikmati panorama alam, menikmati air terjun, berkemah, pemandian air panas.

Musim Kunjungan Terbaik
Mei - September

Daftar hotel di sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani (Sembalun)

Nusantara	Pondok Rinjani Ibu Sita	Sembalun Agro	Rudy"s
Pesona Rinjani	Rinjani Hill	Rinjani Garden	Lembah Rinjani
Exotic Rinjani Lodge	Panorama Rinjani	Rinjani Inn	Paer Doe
Sopo Tresno	Royal Lodge	Family Homestay	Bale AGE Homestay
G-Trek	Nauli	Cemara Siu	Mini Villa
Hendri Homestay	Rizki's Home	Rinjani Guest Homestay	Sembalun Bungalow
Sembalun Homestay	Rinjani Padabalong Homestay	Sasak Mentagi	Puri Rinjani
Radiya Guesthouse	Nuansa Rinjani Homestay	Bale Sembah Ulun	Tika Homestay
Kita Cottage	Bambu Cottage	Hati Suci	Pondok Sembalun
Maria Guest House			

Daftar hotel di sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani (Tetebatu, Kembang Kuning dan Jeruk Manis)

Green Orry Inn	Mountain Resor	Wisma Soedjono	Surya Hotel
Pondok Tetebatu	Cendrawasih	Hakiki Inn	Pondok Bulan
Mas-mas	Bale Bangket	Cahaya Tetebatu	Green Haven
Matra	Kembang Kuning Homestay	Arya Suta	Jaya Trekker
Rumah Daun	Tereng wilis ecoturisme village	Pesanggrahan Timbanuh	Bram Adventure
Lunggu Village			

Daftar hotel di sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani (Senaru)

Rinjani trails	Green Rinjani	Lalu Amad	Restu By View
Sinar Rinjani	Horizon	Jhon's	Pondok indah
Bale Kayu	Momon/Anak Rinjani	Guru bakti	Achita
Rinjani home stay	Dragon fly	Bukit Senaru	Emy cape

Daftar hotel di sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani (Senaru)

Pondok senaru	Rinjani light house	Gunung baru	Emy Café
Samalas	Rodi sahak	Rudy trekker	Rinjani lodge
Andii	Rinjani base camp		

Daftar restoran di sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani (Sembalun)

Nusantara	Pondok Rinjani Ibu Sita	Sembalun Agro	Rudy"s
Pesona Rinjani	Ballamo		

Daftar restoran di sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani (Tetebatu, Kembang Kuning dan Jeruk Manis)

Green Orry Inn	Wisma Soedjono	Surya Hotel	Lesehan Cahaya tetebatu
Rumah Daun			

Daftar restoran di sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani (Senaru)

Sinar Rinjani	Green Rinjani	Restu	Jhon's
Emy Café	Rinjani lodge		

Daftar alamat penting di sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani (Sembalun)

Polres Lombok Timur, Jl. Sayid Saleh, Pancor, Selong, Kabupaten Lombok Timur, Tlp. (0376) 21005	RSU Dr. R. Soedjono, Jl. Prof. M Yamin SH No.55, Khusus Kota Selong, Selong, Kabupaten Lombok Timur. Tlp (0376) 21599	SPBU Sordang Aikmel, Jl. Koperasi No.13, Aikmel Bar., Aikmel, Kabupaten Lombok Timur	Puskesmas Sembalun, Jln Raya Pariwisata, Sembalun Bumbung, Sembalun - Lombok Timur. Tlp 0819-9973-7329
Rumah Sakit Islam Namira, JL. KH. Ahmad Dahlan No. 17 Pancor, Pancor, Selong, Kabupaten Lombok Timur, Tlp. (0376) 21004	RS. Risa Sentra Medika Lotim, Jalan Pejanggik No. 78 A, Kelurahan Rakam, Kecamatan Selong, Majidi, Lombok Timur. Tlp. (0376) 23888		

Daftar alamat penting di sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani (Tetebatu, Kembang Kuning dan Jeruk Manis)

Puskesmas Pringgasela, Jl. pendidikan pringgasela, Aikdewa, Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur. Tlp. 0817-5722-308	Polsek Pringgasela, Jl. Masbagik - Pringgasela No.184, Pringgasela, Kabupaten Lombok Timur	Puskesmas Teratak, Jl. Raya Teratak, Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah	Polsek Batukliang Utara, Jl. Raya Teratak, Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah
Polres Lombok Tengah, Jl. Basuki Rahmat No.4, Praya, Kabupaten Lombok Tengah			

Daftar alamat penting di sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani (Senaru)

Polres Lombok Utara, Jl. Raya Tj., Tanjung, Kabupaten Lombok Utara	RSUD Lombok Utara, Jl. Tioq Tata Tunaq, Tanjung, Kabupaten Lombok Utara. Tlp. (0370) 6123010	Puskesmas Senaru, Jl. Pariwisata, Bayan, Kabupaten Lombok Utara. Tlp. 0823-3998-5071	Polsek Bayan, Jl. Raya Bayan, Anyar, Kayangan, Kabupaten Lombok Utara
RSUD Provinsi NTB, Jl. Prabu Rangkasari, Dasan Cermen, Sandubaya, Kota Mataram, Telepon: (0370) 7502424			

Daftar operator wisata di sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani (Sembalun)

CV. Nusantara Jaya (Putu Puspa Negara)	PT. John Petualangan Rinjani (Junaidi Surahman)	CV. Climb Mountain Rinjani (Mursin)	CV. Rudy Trekker (Rudi Hartono)
Amir Riis (Putra Sembalun)	Habibullah (Banehoo Adventure)	Jayadi M (Adi Jaya)	Johri (Rinjani Adventure)
Juarman (Juarman Tour and Trekking)	Rijalul Fikri (Rijal Sembapala Camp)	Ruslan Abdul Gani (Sembalun Rinjani Trek)	Sulpiadi (Ngambar Camp)

Daftar operator wisata di sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani (Sembalun)

Surdian (Dian Indra)	Basri (Tanabe Adventure)	PT. Consina Segara Indonesia (Disyon Toba)	PT. Otentik Lombok Tour (The Dewi Sintawati)
PT. BPW Lombok Network Holidays (Raden Supardi)	CV. Rinjani Fun Trekking (Ade Irfan)	CV. Rinjani Tropis (Husni)	Mirzoan Ilhamdi, SP (Rinjani Pro Adventure)
Sahlun (Luna Rinjani)	CV. Green Rinjani (Kariadi)	Sumatim (Rinjani Trek Company)	CV. Tutik Rinjani Trekker (Abdul Mu'in)
Taufik Rizal (Mansur Trekking)	CV. Dawell Trekker (Awaludin)	Hamka Abdul Malik (Lombok Eco Outdoor)	Aminuddin (Lombok Hijau Tour)
Rahmad Wijaya (Rinjani BC)	Kariadi (Rinjani Bawak Nao)	Lusman (Gumi Rinjani Trekking)	Mansur (Dedi Adventure)
Sadarudin (Rinjani Lombok View)	Sahmad (Lombok Rinjani Experience)	Sa'aduddin (Dien Trekking)	Kuswandi Harun (Stuk Rinjani Mountain)
CV. Rinjani Club (Imron Rosadi)	Usuludin (Cakrawala Rinjani)	PT. Adventure Lombok Tour (Supratman Samsi)	

Daftar operator wisata di sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani (Tetebatu, Kembang Kuning dan Jeruk Manis)

Abdul Rozak (Sajang Rinjani)	Armasih (Rinjani's Family)	Sahabudin (Dhyns Rinjani Hiking)	Jamaludin (Reza Trekker)
Rusman Hasim (Karat Adventure Tour n Trekking)	Rasnawadi (Rinjani Hero)	CV. Senaru Trekking (Juliadi)	Herman (Herman Trekker)
Jumadil (Madil Rinjani Expeditions)	Hajar Karyawadi (Hajar Trekking)	CV. Gunung Baru (Parwadi)	CV. Faisal Rinjani (Lalu Nursaid)
Jumahir (Jou Rinjani)	Lalu Muhammad Yusuf (Horizon)	Muhammad Alawi (Ali Trekking)	Perdi Hasan (Rinjani Wonders)
Basimin (Bas Rinjani)	Imam Agus Saputra, S.Pd (Sembalun Kita Trekking)	Ismail (Al's Rinjani Trekking)	Ridwan Panigoro (Syakira Adventure)
Hanafi (Halomi Trekker)	Raisin Hamdi (Abu Icin Adventure)	Barsiah (Lombok Experience Tour/LET)	M. Efendi (Amet Rinjani Trekking)
Rodi Samhadi (Rody Trekking)			

Daftar operator wisata di sekitar Taman Nasional Gunung Rinjani (Senaru)

Raden Irabayan (Odentick Trekking)	Zahari (Rinjani Trekking Club)	Raden Sapnadi (Rinjani Kingdom)	Lalu Irwan Taufikurrahman (Irwan Trekker)
Saparudin (Kilau Lombok)	Taufiqurrahman (Rinjani Mission)	PT. Rinjani Dawn Adventures	Januardi (Jann Adventure)
Suniarto (Suni Trekking)	Mustaman (Rinjani Summit)	Denda Sukatni Wati (Rinjani Women Adventure)	CV. Ary Trekking (Arimah)
Usman (Restu By View)	Eka Andre (Andreas Expedition)	Taufik Iswara (Kompas Rinjani)	Rustam Efendi (Abdi Rinjani)
Raden Singasih (Macho Adventure)	M. Mukhlisin (Ken Rinjani)	Kopjas WAR (Habibullah) / Pramuwisata & Makanan dan Minuman	Anggrasip
Deni Majzul Hadi (Rinjani 3726)	I Komang Satya Budi (Sasak Lombok)	CV. Galang Ijo Expedition (Sapriadi)	CV. Sujar Rinjani (Sujarman Hadi)
Syamsudin	Runadi		

Kontak Pengelola :
Balai Taman Nasional Gunung Rinjani
Jl. Dr Soedjono - Lingkar Selatan
Mataram, Lombok, Nusa Tenggara Barat
Telp : 0370 - 641155
Fax. : 0370 - 641155
: tn.rinjani@gmail.com
: www.tnrinjani.net
: Gunungrinjani_nationalpark
: Taman Nasional Gunung Rinjani
: @tnrinjani
: 0811 2839 39 (*Call Center)*

Taman Nasional Kelimutu

Danau Tiga Warna

Plesiran ke Flores tidak sempurna bila tidak mengunjungi Taman Nasional Kelimutu yang tersohor dengan danau kawah tiga warna, yaitu Tiwu Ata Polo, Tiwu Ata Mbupu, dan Tiwu Nuwa Muri Ko'o Fai. Ketiga danau tersebut berada di Desa Pemo, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Terbentuknya danau tiga warna ini ditengarai karena kegiatan vulkanik Gunung Kelimutu (1.690 mdpl) pada masa lampau.

Di danau ini kita akan menikmati indahnya lukisan Sang Pencipta melalui fenomena alam yang unik, menarik dan mempesona, pesona tersebut berasal dari ketiga danau yang berbeda satu sama lain dan selalu berubah dari waktu ke waktu. Geoteknologi LIPI Bandung mencatat sebanyak 12 kali perubahan warna dalam kurun waktu 25 tahun. Namun sampai saat ini belum ada penelitian yang dapat memastikan penyebab perubahan warna, baik waktu dan pola perubahan warnanya, meskipun banyak ahli sudah berusaha menjelaskan asal-usul danau tiga warna ini dari erupsi gunung berapi purba dan penyebab adanya macam-macam warna ini dikarenakan Danau Kelimutu memiliki kandungan logam dan lumut di dasarnya. Beberapa penelitian hanya memperkirakan bahwa fenomena yang ada terutama akibat pengaruh aktifitas vulkanik, kandungan biologis di sekitarnya, dan kandungan geologis yang ada di bawah kawah danau.

Riset Pasternak puluhan tahun lalu, menunjukkan bahwa gunung yang berada pada ketinggian 1.631 mdpl ini, termasuk gunung api tipe *stratovolcano* yang tidak banyak mengeluarkan material vulkanis. Gunung ini terakhir kali meletus pada Tahun 1968. Aktivitas vulkanis Gunung Kelimutu tercatat 11 kali selama Tahun 1830-1996. Adapun perubahan warna air tiga danau itu terjadi sejak letusan pada Tahun 1886.

Keajaiban alam Danau Kelimutu pertama kali disebarluaskan oleh Van Schuktelen, staff pemerintahan Hindia Belanda pada 1915. Kemudian, seorang turis asal Eropa, Y.Bouman, kian membuat nama Kelimutu tersohor di mancanegara. Turis dan peneliti dari berbagai penjuru dunia tertarik untuk bertandang ke Ende, Flores, Nusa Tenggara Timur, untuk melihat langsung keunikan alam Danau Kelimutu.

Jauh sebelum ditemukan oleh Van Schuktelen, Danau Kelimutu telah lama dikenal oleh masyarakat

adat Suku Lio. Danau ini merupakan salah satu bagian terpenting dan tak terpisahkan oleh karena memiliki arti dan makna religius yang melekat turun-temurun dalam adat-istiadat mereka. Suku terbesar di wilayah Kabupaten Ende ini meyakini bahwa Kelimutu adalah tempat sakral yang disebut dalam bahasa setempat keli eo bhisa gia (gunung yang sakral).

Danau ini diyakini sebagai tempat kediaman jiwa-jiwa orang yang telah meninggal, berdasarkan perbuatan semasa hidupnya. Jika orang yang selama hidupnya berbuat jahat, diyakini setelah meninggal arwah akan menghuni kawah danau seram berwarna merah pekat yang disebut Tiwu Ata Polo. Sebaliknya, kawah danau berwarna putih atau Tiwu Ata Mbupu merupakan tempat bersemayam arwah para tetua yang berhati lurus selama hidupnya. Sementara satu kawah danau lainnya dengan air berwarna biru atau Tiwu Nuwa Muri Ko'o Fai diyakini sebagai tempat arwah muda mudi yang ketika hidup selalu menjadi sumber kegembiraan bagi sesama. Mitologi ini adalah nasihat sekaligus peringatan berperilaku bagi anak cucu Suku Lio dari masa ke masa. Petuah itu harus ditaati agar kelak setelah meninggal arwahnya bersemayam ditempat nyaman yang tentunya dengan harapan di Tiwu Ata Mbupu atau Tiwu Nuwa Muri Ko'o Fai.

Orang Lio percaya bahwa setiap jiwa orang yang meninggal yang hendak menuju Kelimutu akan melewati sebuah pintu yang disebut

Pere Konde (pintu konde). Di pintu ini, setiap jiwa akan diperiksa "status kelayakannya" apakah sudah pantas masuk ke Kelimutu (artinya: mati) ataukah tidak. Jika dianggap belum layak, maka jiwanya akan diusir kembali (hidup lagi) yang disebut dengan konde keda. Karena itu, meskipun sudah meninggal beberapa jam atau beberapa hari, namun jika dianggap belum layak, jiwa akan diusir Konde untuk kembali ke dunia dan hidup kembali. Keyakinan ini dibuktikan dengan kesaksian masyarakat setempat bahwa sering terjadi fenomena seperti itu di masyarakat Lio.

Volume air ketiga danau ini diperkirakan mencapai 1.292 juta meter kubik. Hal itu berdasarkan perhitungan dari luas danau Tiwu Ata Polo seluas 81.700 meter persegi, Tiwu Nua Muri Ko'o Fai seluas sekitar 91.700 meter, dan Tiwu Ata Mbupu dengan luas sekitar 60.400 meter persegi.

Selain itu di Taman Nasional Kelimutu terdapat beragam jenis flora yaitu sekitar 100 spesies dari 36 family dan 2 (dua) diantaranya merupakan jenis endemik Kelimutu yaitu Uta onga (*Begonia kelimutuensis*) dan Turuwara (*Rhododenron renschianum*). Beberapa flora lain yang ada di Taman Nasional Kelimutu antara lain Cemara gunung (*Casuarina Junghuniana*), bunga abadi Edelweiss (*Anaphalis longifolia*), dan masih banyak lagi yang lainnya. Sementara itu, beberapa jenis satwa endemik Flores yaitu Elang Flores, jenis mamalia yaitu Deke (*Papagomys armandvillei*) dan Burung Garugiwa (*Pacicepala nudigula nudigula*). Burung Garugiwa adalah burung endemik yang memiliki lebih dari 15 suara kicauan yang berbeda. Taman Nasional Kelimutu juga merupakan habitat bagi beberapa jenis burung yang terancam punah.

Burung-burung tersebut diantaranya Elang Flores (*Nisaitus floris*), Punai Flores (*Treron Floris*), Burung Hantu wallacea (*Otus silvicola*), Cabai emas (*Dicaeum annae*), Sikatan rimba-ayun (*Rhinomyias oscillans*), Tesia timor (*Tesia everetti*), Opior paruh tebal (*Heleia crassirostris*), dan Kehicap flores (*Monarcha sacerdotum*).

Aksesibilitas :

Taman Nasional Kelimutu dapat diakses dengan menggunakan pesawat terbang dengan rute :

- Jakarta - Kupang - Ende atau Jakarta - Denpasar - Labuanbajo - Ende.
- Jakarta - Makasar - Maumere atau Denpasar - Maumere.
- Selanjutnya dari Ende ke Moni sejauh 63 km (± 1,5 s/d 2 jam) atau Maumere ke Moni sejauh ± 70 km (± 3 jam) menggunakan bus umum, travel atau mobil rental. Kemudian dari Moni ke tempat parkir Danau Kelimutu menggunakan motor atau mobil rental selama ± 45 menit s/d 1 jam dilanjutkan berjalan kaki ke dalam sejauh 1,3 km.

Budaya :

Kerajinan tenun ikat, upacara adat Suku Lio, rumah adat.

Aktivitas wisata :

Menikmati *sunrise* di puncak Gunung Kelimutu, melihat keindahan Danau Kelimutu, pengamatan burung, jelajah hutan, berkemah, menjelajah arboretum, melihat kehidupan Suku Lio.

Waktu Kunjungan Terbaik :
Juli - Agustus

Daftar hotel di sekitar Taman Nasional Kelimutu (Kab. Ende)

Grand Wisata Ende Jl. Kelimutu Ende Telp. (0381) 22974	Hotel Flores Mandiri Jl. Melati No. 1 Ende Telp. (0381) 2627136	King Hotel, Jl. Kemakmuran No. 5 Ende, Telp. (0381) 21100	J. Hotel, Jl. Dahlia Ende, HP. 081338509415
Dasi Guest House, Jl. Durian No.2 Ende, Telp. (0381)2627049	Hotel Mentari, Jl. Pahlawan No. 19 Ende, Telp. (0381)21802	Hotel Satar Mese, Jl. Eltari Ende, HP. 085232220007	Bintang Bungalow, Jl.Trans Ende-Maumere, Moni, HP. 085239168310
Kelimutu Lodge Moni, Jl. Trans Ende-Maumere, Moni, HP. 082147690155	Mama Moni Inn, Jl. Trans Ende -Maumere, Moni, HP. 081239804682	Kelimutu Ecolodge, Jl. Trans Ende - Maumere, Moni, HP. 081353999311	Waturaka Homestay, Desa Waturaka, jalur moni- Danau Kelimutu.

Daftar tour and travel di sekitar Taman Nasional Kelimutu (Kab. Ende)

Kelimutu Pemai Tour, Jl. Nangka No.08 Ende, Tlp. (0381) 21366	Panorama Tour & Trevel, Jl. Melati, Kelurahan Mautapaga No. 40 Ende 24575	Wisata Raya Taur & Trevel, Jl. Kelimutu No. 68 Ende, Telp. (0381) 22243	

Daftar alamat penting di sekitar Taman Nasional Kelimutu (Kab. Ende)

Balai Taman Nasional Kelimutu Jl. Eltari No. 16 Ende, Flores, NTT Telp. (0381) 22478	RSUD Ende, Jalan Prof. W.Z. Yohanes, Ende, Telp. (0381) 21031, Fax : 0381 22026	Dinas Pariwisata Kab. Ende, Jl. Sukarno No.36- Ende, Telp. (0381) 21303	POLRES Ende, Jl. Polisi Ende-Flores, Telp. (0381) 21501

Kontak Pengelola :
Balai Taman Nasional Kelimutu
Jl. El Tari No. 16
Ende - Flores, Nusa Tenggara Timur
Telp : 0381 - 23405
Fax. : 0381 - 23892
: btnkelimutu@gmail.com
: tamannasionalkelimutu
: Kelimutu National Park
: @tnkelimutu
: 0821 4772 2772 (*Call Center*)

Taman Wisata Alam
Kawah Gunung Tangkuban Perahu
Intip Pesona Perahu Terbalik

Memiliki ketinggian 2.084 meter dari permukaan laut, Gunung Tangkuban Perahu yang terletak 20 km ke arah utara Kota Bandung tak hanya memiliki pemandangan alam, tetapi juga memiliki wisata budaya Sangkuriang dan wisata geologi dari sisa letusan Gunung Sunda.

Bentuknya yang menyerupai perahu terbalik, asal - usul Gunung Tangkuban Perahu bagi masyarakat Sunda tak terlepas dari legenda Sangkuriang, yaitu cerita rakyat di negeri Pasundan yang berkisah tentang seorang anak (Sangkuriang) yang jatuh cinta pada ibunya sendiri (Dayang Sumbi). Untuk menggagalkan niat si anak, Dayang Sumbi mengajukan syarat kepada Sangkuriang untuk membuat perahu yang dibuat dalam satu malam. Sangkuriang yang marah karena gagal memenuhi syarat tersebut menendang perahu hingga terbalik. Perahu terbalik tersebut kemudian menjadi Gunung Tangkuban Perahu.

Namun, berdasarkan hasil studi yang dilakukan para peneliti gunung api, Gunung Tangkuban Perahu yang termasuk dalam golongan gunung api strato (*stratovulcano*) terbentuk dari proses letusan gunung api purba, yaitu Gunung Sunda. Topografi Kota Bandung yang berbentuk cekungan dengan perbukitan dan pegunungan yang mengelilinginya semakin menguatkan teori tersebut.

Menurut para peneliti, sebelum meletus Gunung Sunda memiliki ketinggian 4.000 meter dari permukaan laut yang terbentuk sekitar 210.000 - 105.000 tahun yang lalu. Memiliki caldera 6,5 x 7,5 km, Gunung Sunda melahirkan Gunung Tangkuban Perahu Tua antara 105.000 - 10.000 tahun lalu. Kemudian terbentuklah Gunung Tangkuban Perahu Muda antara 10.000 - 50 tahun lalu, dan memicu lahirnya sembilan kawah di Gunung Tangkuban Perahu seperti Kawah Pangguyangan, Kawah Badak, Kawah Upas, Kawah Domas, dan Kawah Ratu.

Sisa letusan Gunung Tangkuban Perahu itu kemudian menjadi sebuah aset pariwisata Jawa Barat. Gunung

yang menawarkan panorama alam ala bumi Parahyangan dan keanekaragaman hayati seolah tak pernah sepi dikunjungi wisatawan domestik maupun internasional. Wisatawan yang datang biasanya akan menghampiri Kawah Ratu, yang merupakan kawah terbesar yang dimiliki Gunung Tangkuban Perahu. Selain itu, ada juga Kawah Domas yang memiliki banyak sumber air panas yang kerap digunakan untuk terapi Rengas (*Glutta rengas*), dan Saninten (*Castanopsis argentea*).

Adapun jenis satwa yang masih dapat dijumpai di kawasan ini, yakni Macan kumbang (*Panthera pardus*), Elang jawa (*Nisaetus bartelsi*), Surili (*Presbytis aygula*), Babi hutan (*Sus viratus*), Lutung (*Trachypitechus auratus*), Kijang (*Muntiacus muntjak*), Trenggiling (*Manis javanica*), Jelarang (*Ratufa bicolor*), Tando (*Petaurista elegans*) dan berbagai jenis burung.

Aksesibilitas :

Untuk mencapai lokasi Taman Wisata Alam Kawah Gunung Tangkuban Perahu, ada tiga jalur yang bisa dilalui, yaitu :

- Berkendaraan dari arah Selatan : Bandung - Lembang - Tangkuban Perahu (± 29 kilometer)
- Berkendaraan dari arah Barat daya : Cimahi - Cisarua - Kampung Parompong - Lembang - Tangkuban Perahu
- Berkendaraan dari arah Utara : Subang - Jalan Cagak - Tangkuban Perahu (± 31 kilometer)

Aktivitas Wisata :

Menikmati panorama alam, lintas alam, rekreasi, perkemahan, pengamatan burung, wisata pendidikan dan penelitian, wisata vulkanik kawah Gunung Tangkuban Perahu serta berfoto.

Daftar hotel di sekitar Taman Wisata Alam Kawah Gunung Tangkuban Perahu

Villa Venetys , Jl. Maribaya 155E, Lembang Cikidang, Tlp. (022) 70620483	Putri Gunung Hotel, Jl. Raya Tangkuban Perahu Km. 16, Lembang, Tlp. (022) 2786620	Hotel Panorama Lembang, Jl. Tangkuban Perahu, Tlp. (022) 2786030	Hotel Yehezikel, Jl. Maribaya 118, Tlp. (022) 2787133	Grand Hotel Lembang, Jl. Raya Lembang, Tlp. (022) 2786671

Daftar tours and travel di sekitar Taman Wisata Alam Kawah Gunung Tangkuban Perahu

Pacific Megah Tour Travel, Jl. Soka 9, Bandung, Tlp. (022) 7214025	Mitra Buana Wisata, Jl. Bahagai Permai Raya 29, Tlp. (022) 7530961	Media Putra Wisata, Jl. Dalam Kaum 130C, Tlp. (022) 4236101	MM Travel, Jl. L.L.R.E Martadinata 145, Tlp. (022) 7272262	Leman Travel, Jl. Nilem 5, Tlp. (022) 7311157

Kantor Pengelola :

Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Barat, Jl. Gedebage Selatan No. 117 Rancabolang - Gedebage, Bandung 40294

Bidang Wilayah III, Jl. R.A.A. Kusumasubrata No. 11, Ciamis 46213

- http://bbksdajabar.ksdae.menlhk.go.id/
- bbksdajb@gmail.com
- Kantor Balai : 022 - 7567715
  Bidang Wilayah III : 0265 - 772549
- 0812 1640 874
- humas bbksda jabar
- humas_balai_besar_ksda_jabar
- bbksda_jabar

2018

http://jasling.menlhk.go.id

PROSEDUR PENDAKIAN DI TAMAN NASIONAL

YANG HARUS DIPERSIAPKAN SEBELUM PENDAKIAN :

Persiapan fisik/ jasmani dan mental

Pengetahuan umum tentang gunung yang akan didaki

Pengetahuan dasar tentang cinta alam, pendakian dan etikanya

DOKUMEN YANG HARUS DIBAWA UNTUK PENGURUSAN SIMAKSI (SURAT IJIN MASUK KAWASAN KONSERVASI)

Mengisi formulir isian pengajuan Simaksi Pendakian

Surat Keterangan Kesehatan dari Dokter

Surat Ijin Orang Tua bagi pendaki dibawah usia 17 tahun, beserta fotocopy identitas Orang Tua/ Wali

Indentitas Diri yang masih berlaku (KTP/ SIM/ Kartu Pelajar/ Mahasiswa/ Pasport)

SAAT PENDAKIAN

- Melapor kepada petugas sebelum pendakian
- Mengenakan pakaian dan sepatu yang memadai/ memenuhi standar pendakian
- Membawa perlengkapan yang diperlukan
- Mentaati peraturan yang ditetapkan Taman Nasional
- Menghormati adat/ norma/ budaya masyarakat setempat
- Menggunakan jasa pemandu lokal yang berpengalaman/ petugas dari Taman Nasional
- Tidak membawa sejata api, bahan peledak dan senjata tajam yang berukuran panjang (golok, pedang, samurai, parang, samurai, clurit, pylog/cat, dll)
- Berjalan beriringan dan jangan memisahkan diri dari rombongan
- Tidak melakukan pendakian secara potong kompas atau membuat jalur rintisan sendiri, pendakian harus mengikuti jalur yang telah ditetapkan
- Tidak melakukan tindakan yang mengakibatkan kerusakan-kerusakan flora dan fauna (termasuk ikan, tumbuhan dan lain sebagainya) serta membuat coretan-coretan, pahatan atau tindakan vandalisme pada benda-benda, pohon-pohon ataupun bangunan di dalam kawasan Taman Nasional
- Tidak melakukan kegaduhan atau suara menggangu serta membuang sampah dan bahan lainnya yang dapat menyebabkan pencemaran lingkungan seperti plastik, kaleng, bahan kimia dan lain sebagainya
- Membawa kembali sampah dan tidak meninggalkannya di kawasan taman nasional
- Wajib mentaati peraturan yang berlaku serta dari petugas taman nasional

Konservasi Alam
Konservasi untuk masa depan yang lebih baik

wonderful indonesia

ayo ke taman nasional

Dapatkan informasi berwisata alam di kawasan konservasi dengan mengunduh aplikasi WISATA ALAM INDONESIA di Goole Play Store

GET IT ON Google Play Wisata Alam Indonesia